Nama : Intar Khoerunisa

NPM : 2113053160

Kelas : 4 F

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

KUIS

1. Konsep nilai, norma, dan moral yaitu nilai yaitu suatu perbuatan kebaikan yang terdapat dalam berbagai hal yang dianggap sebagai sesuatu yang berharga, berguna dan memiliki manfaat, norma yaitu aturan baik dalam agama ataupun masyarakat yang harus dipatuhi, sedangkan moral yaitu sikap atau perilaku yang dimiliki oleh suatu individu yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

2. Penjelasan dari teori-teori belajar:

a. Teori Behavioristik

Pada penerapannya atau proses pembelajaran, teori belajar behavioristik sangat tergantung dari beberapa aspek, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik murid, materi pelajaran, media pembelajaran, dan fasilitas pembelajaran.

b. Teori Konstruktivisme

Teori ini menekankan seseorang yang belajar memiliki tujuan untuk menemukan bakatnya, menambah pengetahuan atau teknologi, menambahkan pengetahuan yang dimilikinya, dan lain-lain yang dibutuhkan untuk mengembangkan dirinya.

c. Teori Kognitif

Pengalaman dan pengetahuan yang membuat kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Teori ini dikatakan dapat berjalan dengan

baik ketika materi pelajaran yang baru bisa beradaptasi dengan struktur kognitif atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

d. Teori Humanistik

Teori belajar ini melihat perkembangan pengetahuan dari sisi sikap serta perilaku atau kepribadian manusia. Hal ini dikarenakan humanistik itu sendiri merupakan pembelajaran yang melihat dari sisi kepribadian manusia.

3. Dari keempat teori belajar tersebut, maka teori yang pas untuk diterapkan siswa sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan dasar adalah teori belajar kognitif dan kontrusktivisme. Teori belajar kognitif berpendapat bahwa siswa SD haruslah belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Siswa SD (usia 6-12 tahun) berada pada tahap berpikir operasional kongkrit. Pada tahap ini intinya untuk belajar siswa harus disediakan benda-benda atau peristiwa yang nyata. Siswa hendaknya diberi peluang untuk saling berbicara dan diskusi dengan teman-temannya.

Kemudian didasarkan pada teori belajar konstruktivis memberikan peluang pada siswa untuk menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya.

4. A. Kelebihan dan Kekurangan Teori Konstruktivisme

- 1. Kelebihan
- Dalam proses belajar mengajar guru dapat mengajarkan para murid untuk mengeluarkan ide-idenya atau gagasannya dan melatihnya agar bisa mengambil keputusan.
- Semua murid bisa mengingat pelajaran yang sudah diajarkan karena mengikuti proses belajar mengajar secara langsung dan aktif.
- Pengulangan pelajaran yang dilakukan secara berulang akan membuat murid lebih mudah untuk berinteraksi dan yakin bisa memahami pelajarannya.

- Ketika proses belajar mengajar, murid akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungannya dan mendapatkan pengetahuan baru.
 Misalnya berinteraksi dengan teman-temannya dan guru.
- Pengetahuan yang diterima oleh murid akan mudah diterapkan dalam kehidupannya.
- 2. Kekurangan
- Teori ini lebih susah untuk dimengerti karena ruang lingkupnya lebih luas.
- Tugas guru menjadi tidak maksimal karena murid diberi kebebasan lebih banyak.

B. Skenario Pembelajaran Teori Konstruktivisme

Peserta didik mampu memahami materi Organisasi yang ada di SD

I. Mata Pelajaran

PKN

II. Sasaran

Siswa SDN 1 Kalibening Raya

III. Durasi

1x40 menit

IV. Materi Pembelajaran

Mendeskripsikan pengertian organisasi

V. Standar Kompetensi

Berorganisasi

VI. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan pengertian organisasi

VII. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat memahami pengertian organisasi
- 2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian organisasi

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama 1 x 40 menit

Kegiatan awal

- a. Guru memasuki ruang kelas
- b. Guru mengucapkan salam
- c. Siswa menjawab salam
- d. Guru dan siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing
- e. Selesai berdoa, guru mengecek kehadiran siswa
- f. Guru memulai pembelajaran dengan bercerita sedikit mengenai organisasi di SD
- g. Guru menyampaikan inti dari tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- a. Guru memberi contoh organisasi yang ada di sekolah
- b. Peserta didik mencoba membuat arti organisasi sendiri
- c. Peserta didik membaca dan menulis materi
- d. Peserta didik berdiskusi mengenai tujuan organisasi
- e. Tanya jawab antara peserta didik dan guru

Kegiatan akhir

- a. Guru memberikan evaluasi
- b. Guru memberikan tugas
- c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam.